

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP
PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Izzul Islam

No. Mahasiswa: 16312073

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP
PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Uii

Oleh:

Nama: Muhammad Izzul Islam

No. Mahasiswa: 16312073

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertandatangan dibawah ini dengan bersungguh-sungguh menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau yang pernah di tulis atau terbitkan oleh orang lain. Adapun bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya atau pendapat orang lain telah ditulis secara jelas sesuai dengan norma atau kaidah dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya siap menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 22 November 2021

Penulis



(Muhammad Izzul Islam)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP
PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan
Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Izzul Islam

No.Mahasiswa:16312073

Telah disetujui oleh Dosen

Pembimbing Pada tanggal 09

November 2021

Dosen Pembimbing,



(Umi Sulistiyanti., S.E., Ak., M.Acc., CA.,CPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP PILIHAN BERKARIE DI BIDANG PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD IZZUL ISLAM**

Nomor Mahasiswa : **16312073**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Kamis, 06 Januari 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Umi Sulistiyanti,,S.E., Ak., M.Acc.

Penguji : Ataina Hidayati,Dra.,M.Si., Ph.D., Ak.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahnya dan tidak lupa pula shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan alam baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”**.

Penulis sadar bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh dukungan, do'a, serta motivasi dari berbagai pihak sampai tugas akhir ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan inayahnya serta telah mengabulkan segala do'a sehingga dalam penyusunan selalu diberi kemudahan dan kesabaran serta kesehatan sampai saat ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari masa kebodohan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini serta menjadi suri

tauladan bagi seluruh pemeluk agama islam dimana kesabaran serta keteguhan hatinya yang pantang menyerah menjadi motivasi penulis dalam menyusun tugas akhir ini sampai akhirnya dapat diselesaikan.

3. Kepada kedua orang tua, Bapak H. Ruhaiman, SE,MM dan almarhumah Ibu HJ. Masiah yang menjadi penyemangat dan motivasi serta senantiasa memberikan do'a yang tiada hentinya dan selalu sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

4. Kepada saudara ku tercinta, Muhammad irsyad wahyu ramdani, khairunnisa fitria, khairul walid yang selalu memberi semangat, motivasi, dan selalu menghibur disaat mendapatkan kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

5. Kepada ibu Umi Sulistiyanti selaku dosen pembimbing yang dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

6. Kepada seluruh dosen dan staf Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas ilmu yang diberikan selama ini.

7. Kepada teman-teman seperjuangan, terimakasih atas waktu yang begitu indah selama ini yang memberikan motivasi, semangat dan begitu banyak pengalaman yang sangat menyenangkan yang tidak dapat dilupakan.

8. Kepada para responden, terimakasih atas waktu yang diluangkan dalam membantu mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas jasa Bapak, Ibu, dan teman-teman. Penulis berharap hasil penelitian ini mampu bermanfaat bagi yang membutuhkan. Maaf apabila masih terdapat begitu banyak kekurangan di dalam tugas akhir ini, karena kesempurnaan bagi Allah SWT semata.

Sekian. Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Penulis



(Muhammad Izzul Islam)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Atribusi.....	8
2.1.2 Persepsi	9
2.1.3 Motivasi	12
2.1.4 Pengetahuan Perpajakan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17

2.3	Hipotesis Penelitian.....	26
2.3.1	Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	26
2.3.2	Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	27
2.3.3	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Populasi dan Sampel.....	29
3.2	Variabel Penelitian	31
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4	Teknik Analisis Data	31
3.4.1	Analisis Deskriptif	31
3.5	Uji Kualitas Data	32
3.5.1	Uji Validitas	32
3.5.2	Uji Reliabilitas	32
3.6	Uji Asumsi Klasik	33
3.6.1	Uji Normalitas.....	33
3.6.2	Uji Multikolinieritas	34
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7	Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.8	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	35
3.9	Uji Hipotesis	36
3.9.1	Uji t	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	37

4.1.1 Karakteristik Responden.....	38
4.1.2 Angkatan	38
4.2 Analisis Deskriptif.....	39
4.3 Uji Validitas.....	41
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	43
4.5 Uji Klasik	44
4.5.1 Uji Normalitas.....	44
4.5.2 Uji Multikolinearitas	46
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.6 Uji Regresi Linier Berganda.....	47
4.7 Uji koefisien Determinasi	48
4.8 Uji Hipotesis	49
4.8.1 Uji t	49
4.8.2 Pembahasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN, KETERBATAN DAN SARAN, DAN IMPLIKASI PENELITIAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	54
C. Implikasi Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPITAN.....	60

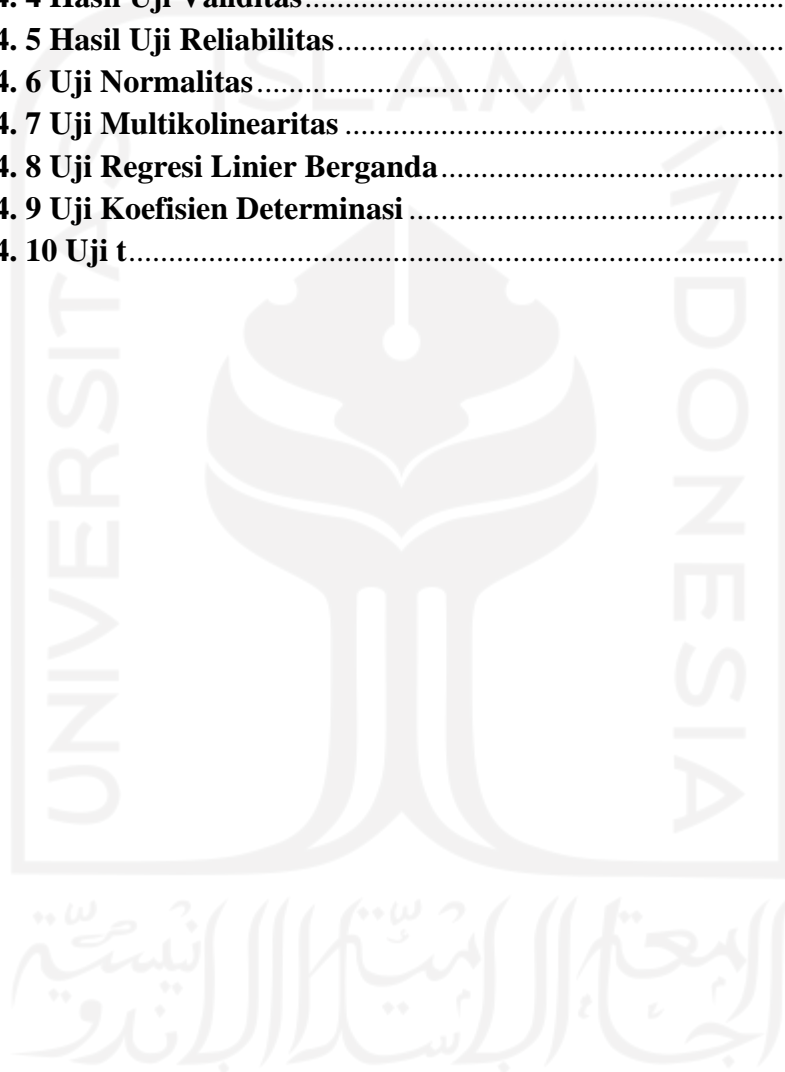
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Normalitas.....	44
Gambar 4. 2 Normalitas.....	45
Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	38
Tabel 4. 3 Uji Analisis Deskriptif	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 6 Uji Normalitas	45
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4. 10 Uji t	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	60
Lampiran 2	65
Lampiran 3	82
Lampiran 4	83
Lampiran 5	90
Lampiran 6	93
Lampiran 7	94



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang sudah maupun yang telah mengambil mata kuliah perpajakan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 mahasiswa sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda yang diolah menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci : Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, dan pilihan berkarir di bidang perpajakan

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the impact of accounting students' perceptions, motivation, and tax knowledge on their career choices in the sector of taxes. Students majoring in accounting, faculty of business and economics, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta, who had taken or are presently taking taxation courses made up the population of this study. According to the criteria, there were 88 students in this study's sample. Questionnaires are distributed via Google Forms to collect data. Multiple regression analysis methods were employed in this study, and it was processed by SPSS. The findings of this study show that accounting students' perceptions does not have a effect on career choice in the field of taxation, motivation, and Tax knowledge has a significant positive impact on career choices in the tax sector.

Keywords: Perception, Motivation, Tax Knowledge, and career choice in taxation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sekarang yang begitu pesat membawa kemajuan bagi pembukaan peluang kerja yang begitu luas bagi lulusan perguruan tinggi di berbagai bidang yang menuntut lulusan perguruan tinggi yang lebih unggul untuk memiliki pilihan untuk bersaing memasuki dunia kerja. Banyak organisasi membutuhkan lulusan perguruan tinggi baru untuk mengisi sebagai wakil dalam membina organisasi dan menggerakkan organisasi.

Sebagian besar mahasiswa, khususnya pada jurusan akuntansi, mengharapkan profesi sebagai akuntan publik atau sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Dewasa ini, banyak sekali pilihan profesi yang sangat menjanjikan untuk dipilih sebagai pilihan karir untuk masa depan, salah satunya adalah profesi di bidang perpajakan. Profesi dalam bidang pajak juga merupakan salah satu pekerjaan yang penting untuk karir dimasa yang akan datang.

Berdasarkan informasi yang disampaikan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Jumlah kariawan perpajakan per 2015 hanya 32.000 orang dari 28.000.000 wajib pajak (orang dan badan usaha). Jumlah *Account Representative* (AR) dari DJP seluruh Indonesia pada tahun 2015 hanya 6.000 orang, artinya 1 AR melayani sekitar 4.500 warga. Jumlah tenaga ahli yang terdaftar di seluruh Indonesia pada tahun 2015 hanya 2.000 orang (orang dan badan usaha). Kantor konsultan biasanya memiliki 10 perwakilan, berarti ada sekitar 20.000 pekerja kantor konsultan di

seluruh Indonesia hingga saat ini. Dengan demikian, jumlah orang yang berprofesi di bidang perpajakan saat ini baru berjumlah 42.000 orang dari wajib pajak. (Lindasari, 2016)

Profesi di bidang perpajakan tidak hanya di DJP yang membutuhkan tenaga kerja, banyak juga dari perusahaan swasta yang membutuhkan lulusan jurusan akuntansi yang ahli di bidang pemungutan pajak dan sudah memiliki sertifikat. Dengan begitu lulusan jurusan akuntansi memiliki peluang yang sangat besar untuk berkarir di bidang perpajakan.

Mahasiswa jurusan akuntansi yang berada pada tingkat terakhir maupun yang telah lulus atau sedang mengambil matakuliah perpajakan tentunya sudah mampu memutuskan profesi mana yang akan dipilih atau yang akan diambil, salah satu pilihan untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun banyak orang merasa bahwa bidang perpajakan itu sulit. persepsi ini muncul mengingat bahwa dalam gagasan penilaian pajak ada banyak standar yang terus berubah setiap tahun. Selain itu, ada juga banyak perhitungan untuk menentukan besaran kewajiban bagi setiap wajib pajak. Terlebih jika mahasiswa memiliki sedikit pengetahuan, atau hanya mengandalkan ilmu yang di peroleh dari bangku perkuliahan saja, sehingga menimbulkan persepsi demikian. Maka dari itu, dibutuhkan motivasi serta keinginan yang mampu mendorong mereka untuk berkarir pada sektor perpajakan. (Anggraeni, Maslichah, & Sudaryanti, 2020)

Memutuskan profesi untuk masa depan, hal utama yang harus dilakukan adalah evaluasi diri. Proses penilaian diri mencakup pemahaman orang, kapasitas

yang dimiliki, dan pemahaman kualitas dan kekurangan diri sendiri, kemudian dibandingkan dengan profesi-profesi yang tersedia di lapangan.

Seperti yang dikatakan Young dalam Adrian (2010) Persepsi adalah sebuah tindakan melalui penginderaan, mengintegrasikan, serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik maupun sosial. Penginderaan sebagian besar bergantung pada stimulus fisik dan sosial yang berada di dalam lingkungan. Sensasi dari lingkungan ini lah yang akan diolah bersamaan dengan berbagai hal yang telah dipelajari sebelumnya, seperti harapan, nilai, ingatan, sikap dan lainnya. (Savitra, 2017). Persepsi setiap individu itu berbeda satu dengan yang lain, secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginan berkarir di bidang perpajakan. Sehingga dibutuhkan motivasi atau dorongan bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, Maslichah, & Sudaryanti, 2020) telah menguji persepsi dan minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Danika Esa, Yasa, & Atmadja, 2018) yang telah menguji persepsi mahasiswa dan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menghasilkan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa K & Kurniawan, 2020) memiliki hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Azwar, motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin bekerja sama secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. (Pendidikan2, 2020). Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi tentunya terdorong atau mempunyai keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ferdiansah, Diana, & Afifudin, 2020) telah menguji motivasi mengikuti pelatihan dan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian menghasilkan motivasi mengikuti pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati, 2017) memiliki hasil yang berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas. Hasilnya penelitian menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang didapatkan dari hasil daya tahu nantinya dapat berupa informasi. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat,

mendengar, merasakan, dan berpikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak. (Admin, 2014). Jika mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang pajak maka akan memiliki gambaran mengenai profesi perpajakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani, Erni, & Herawati, 2017) hasil dari penelitian tersebut bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat hasil yang berbeda dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati, 2017) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Persepsi, motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

2. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh :

1. Persepsi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Motivasi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Pengetahuan mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan, serta sebagai repesif bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan metode atau tema yang sama.

2. Bagi Lembaga Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seputar profesi perpajakan untuk meningkatkan minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan peneliti menyusun skripsi menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini membahas landasan teori yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini (landasan teori, penelitian terdahulu, dan penjelasan hipotesis).

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Populasi dan sampel, variabel yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, dan pengujian data yang telah diperoleh.

Bab IV Analisis Dan Pembahasan

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga memperoleh hasil dari hipotesis dan bagaimana pengaruh variabel yang diteliti.

Bab V Penutup

Bab ini membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data dan saran dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi membahas sebuah proses tentang cara masing-masing individu menjelaskan sebuah peristiwa dan mempelajari bagaimana menjelaskan alasan atas perilaku yang dilakukan. Fritz Heider (1958) merupakan pencetus dari teori atribusi yang menyatakan bahwa teori ini menjelaskan terkait perilaku seseorang, bagaimana memastikan maksud dan tujuan dari perilaku yang dilakukan serta apa yang menyebabkan timbulnya perilaku tersebut (Munawaroh, 2019).

Teori atribusi memperkirakan bahwa seseorang berusaha untuk membuktikan mengapa seseorang melakukan sebuah tindakan tertentu. Menurut Heider seseorang mampu membuat dua atribusi yaitu atribusi internal dan atribusi eksternal. Atribusi internal, atribusi ini menyimpulkan bahwa seseorang melakukan sebuah tindakan tentang individu tertentu (sikap, karakter atau kepribadian, pengetahuan, dan pengalaman). Atribusi eksternal, atribusi ini menyimpulkan bahwa seseorang melakukan sebuah tindakan dengan cara tertentu disebabkan situasi di mana seorang individu memiliki pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya (Mughtar, Jumaidin, & Jaya, 2017).

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dijelaskan dengan teori atribusi. Teori tersebut menjelaskan bahwa seseorang melakukan sebuah tindakan

yang timbul dari dalam (atribusi internal) dan luar (atribusi eksternal) individu yang nantinya dapat mempengaruhi individu tersebut dalam melakukan tindakan.

2.1.2 Persepsi

Setiap individu memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal sehingga memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini perbedaan persepsi yang dimiliki setiap mahasiswa secara tidak langsung mampu mempengaruhi penentuan minat berkarir di bidang perpajakan.

Persepsi merupakan sebuah proses pengindraan baik itu melalui penglihatan maupun pendengaran yang menghasilkan sebuah informasi sehingga memberikan gambaran atau pandangan tentang suatu hal. Seperti menurut Slameto (2010:102) dalam (Mulyana, 2020), menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses masuknya informasi ke dalam pikiran manusia, melalui persepsi manusia itu sendiri disaat terus menerus melakukan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan itu terjadi melalui penginderaan diantaranya, indera penglihatan, indera pendengaran, indera peraba, indera perasa, dan indera penciuman.

Menurut Robbins (1999:124) dalam (Mulyana, 2020), persepsi merupakan kesan yang diterima oleh seseorang melalui panca indera yang dimiliki kemudian dianalisis, diinterpretasikan kemudian di evaluasi, sehingga menghasilkan sebuah makna tertentu. Sedangkan menurut Irwanto (1991:71) dalam (Mulyana, 2020) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses perangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) hingga rangsangan tersebut dapat

dipahami dan dimengerti. Tanggapan seseorang pada suatu objek tertentu dapat berupa sikap atau berupa tingkah laku seseorang tentang apa yg dipersepsikan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah sebuah proses analisa yang dilakukan oleh alat indera (indera penciuman, indera penglihatan, indera pendengaran, indera perasa), sehingga menghasilkan sebuah informasi ke dalam pikiran seseorang mengenai objek atau peristiwa yang diamati.

Menurut Hamka dalam (Savitra, 2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam proses terjadinya persepsi, antara lain adalah:

1. Tahap penangkap sebuah objek oleh panca indera yang dimiliki.
2. Tahap psikologi yaitu tahap di mana hasil penangkapan objek yang sebelumnya dilakukan oleh panca indera kemudian di salurkan menuju otak.
3. Tahap psikologi yaitu tahap dimana proses pencernaan oleh otak yang menghasilkan sebuah penafsiran, menyadari, mengerti, dan menilai dari objek tersebut.
4. Tahapan yang terakhir yaitu berupa sebuah tanggapan atau gambaran dari proses persepsi yang telah dilakukan.

Berikut terdapat beberapa jenis – jenis persepsi, antara lain:

1. Persepsi visual

Persepsi visual merupakan persepsi yang dihasilkan oleh indera penglihatan (mata). Persepsi ini adalah tahapan paling awal terjadi dan terus dicerna sehingga menghasilkan sebuah pemahaman terhadap suatu benda atau situasi tertentu,

2. Persepsi Pendengaran

Persepsi pendengaran terjadi melalui indera pendengaran (telinga). Seseorang mempersepsikan sesuatu hal melalui sesuatu yang didengarnya.

3. Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan merupakan persepsi yang dilakukan melalui (Halim, Bawono, & Dara, 2020) indera perabaan (kulit). Seseorang mempersepsikan sebuah benda dari proses perabaan terhadap suatu objek tertentu.

4. Persepsi Penciuman

Persepsi ini merupakan proses mempersepsikan sesuatu melalui penciuman oleh indera pencium (hidung) dari sesuatu yang diciumnya.

5. Persepsi Pengecapan

Persepsi ini terjadi melalui indera pengecapan (lidah) terhadap sesuatu yang dirasakannya.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, antara lain adalah:

1. Pengamatan, penafsiran dari suatu objek atau situasi yang dilihat oleh seseorang tergantung dari karakter yang dimiliki masing-masing orang tersebut.
2. Motif, alasan yang terdapat dibalik sebuah peristiwa yang terjadi mampu memberi pengaruh terhadap persepsi seseorang.
3. Sikap atau *attitude* seseorang juga mampu mempengaruhi persepsi segala hal yang ada disekitarnya.
4. Pengalaman, suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dan diambil hikmahnya.
5. Ketertarikan atau *interest*, sebuah perhatian seseorang terhadap sesuatu hal yang diinginkan sehingga mengakibatkan persepsi seseorang berbeda beda satu dengan yang lainnya.
6. Harapan atau ekspektasi, merupakan sebuah ilustrasi atau sebuah gambaran terhadap sesuatu yang membentuk sebuah penilaian terhadap sebuah kondisi.

2.1.3 Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah tindakan sehingga memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini motivasi yang dimiliki mahasiswa secara tidak langsung berperan penting sebagai penentuan minat berkarir di bidang perpajakan.

Siagian dalam (Oktiani, 2017) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang rela mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga untuk melakukan sebuah tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Weiner dalam (Ibeng, 2020) motivasi merupakan sebuah kondisi internal dari diri seseorang yang membangkitkan hasrat untuk melakukan suatu tindakan, mendorong seseorang untuk dapat mencapai tujuan tertentu, serta mampu membuat seseorang untuk tetap tertarik pada suatu tindakan atau aktivitas tertentu. Sedangkan menurut G. R. Terry dalam (Ibeng, 2020) menyatakan bahwa motivasi itu sendiri merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan.

Motivasi pada dasarnya merupakan sebuah dorongan atau keinginan seseorang yang timbul baik dari dalam maupun dari luar yang menyebabkan seseorang rela mengerahkan segala kemampuannya untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Begitu banyak hal yang dapat membangkitkan motivasi di dalam diri seseorang. Secara umum terdapat dua macam jenis motivasi, antara lain motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah suatu keinginan untuk melakukan sebuah tindakan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh orang lain di karenakan adanya keinginan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah suatu keinginan atau harapan untuk melakukan sebuah tindakan tertentu yang timbul dari luar diri seseorang untuk berkeinginan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam diri seseorang terjadi sebuah proses psikologi yang dapat menimbulkan motivasi yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Munculnya motivasi internal tersebut dikarenakan adanya sebuah keinginan yang kuat dari seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Terdapat beberapa hal yang menjadi bagian dalam faktor internal tersebut, diantaranya :

1. Harga diri serta prestasi adalah sebuah motivasi yang berada di dalam diri seseorang untuk mengembangkan dirinya dengan mau untuk mengorbankan tenaga maupun pikiran untuk dapat mencapai prestasi yang diinginkan yang dapat mengangkat harga dirinya.
2. Kebutuhan, di dalam diri seseorang memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga seseorang dapat menjadi termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dirinya.
3. Harapan, adalah sebuah keinginan yang ingin dicapai seseorang pada masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi perilaku serta perasaan seseorang tersebut.
4. Tanggung jawab, adalah suatu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang agar dapat bekerja dengan baik dan lebih semangat untuk dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

5. Kepuasan kerja, adalah sebuah motivasi dari dalam diri seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan tertentu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sebuah motivasi yang timbul dari luar diri seseorang. Kemunculan motivasi eksternal ini disebabkan oleh pengaruh dari luar, seperti pengaruh dari organisasi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari.

1. Jenis dan sifat pekerjaan, adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga mempunyai keinginan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh jumlah imbalan yang didapatkan pada sebuah pekerjaan tersebut.
2. Kelompok kerja, adalah sebuah organisasi yang didalamnya mau bekerja agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi semua kebutuhannya.
3. Kondisi kerja, adalah sebuah kondisi di mana seseorang bekerja sesuai dengan keadaan yang diharapkan sehingga dapat bekerja dengan sebaik mungkin.
4. Keamanan Kerja, adalah sebuah perlindungan kerja yang diberikan oleh perusahaan guna menjamin keamanan dan keselamatan dalam bekerja.
5. Hubungan Interpersonal, adalah sebuah hubungan antara teman kerja dengan atasan, bawahan, maupun teman sejawat. Untuk membangun suasana kerja yang baik perlunya saling menghargai antar setiap karyawan yang ada di dalam perusahaan tersebut.

2.1.4 Pengetahuan Perpajakan

Pajak merupakan suatu kewajiban yang di berikan negara kepada wajib pajak untuk mengeluarkan sebagian hartanya kepada negara yang dapat dipaksakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk digunakan dalam keperluan negara untuk memakmurkan seluruh rakyatnya.

Pengetahuan perpajakan menurut (Anwar,2015:17) yang dikutip dalam (Wardani & Wati, 2018) adalah suatu proses merubah sikap dan tingkah laku dari wajib pajak atau sekelompok wajib pajak dalam upaya memberi pemahaman melalui sebuah pelatihan. Menurut (Susilawati & Budiarta, 2013) pengetahuan perpajakan merupakan suatu hal yang paling mendasar yang wajib dimiliki oleh seorang wajib pajak yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan non formal yang tersedia.

Pengetahuan perpajakan menurut (Permatasari, 2013) yang dikutip dalam (Ginting, Sabijono, & Pontoh, 2017) adalah suatu konsep mengenai ketentuan umum dalam bidang perpajakan, semua jenis pajak yang diberlakukan di Indonesia seperti subjek pajak, tarif dari pajak tersebut, obyek pajak, perhitungan pajak yang terutang, sampai dengan tata cara pengisian laporan pajak yang akan dilaporkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan adalah suatu pemahaman yang wajib dimiliki oleh wajib pajak seperti subjek pajak, tarif pajak, obyek pajak, perhitungan pajak yang terutang, serta tata cara pengisian laporan pajak yang akan dilaporkan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Variabel	Hasil
1.	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)	Anggraeni, Maslichah dan Sudaryanti (2020)	Persepsi Motivasi Minat berkarir di bidang perpajakan	Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir di sektor perpajakan. Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir di bidang perpajakan.
2.	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	Danika Esa, Yasa, dan Atmadja (2018)	Persepsi mahasiswa Pilihan berkarir di bidang pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3.	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di Stie Ibbi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan</p> <p>(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansidi Stie Ibbi)</p>	<p>Fadly dan Saragih (2018)</p>	<p>Sikap Norma subjektif Kontrol perilaku Minat perilaku</p>	<p>Hasil variabel sikap terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih profesi di bidang perpajakan.</p> <p>Hasil variabel norma subjektif terbukti memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih profesi di bidang perpajakan.</p> <p>Hasil variabel kontrol perilaku terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi di bidang perpajakan.</p>
----	---	---------------------------------	--	--

4.	<p>Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan</p>	<p>Mahayani, Sulindawati, dan Herawati (2017)</p>	<p>Persepsi Motivasi Minat Pengetahuan Berkarir Di bidang Perpajakan</p>	<p>Hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>Hipotesis kedua menyatakan bahwa motivasi untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>Hipotesis ketiga menyatakan bahwa minat untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p>
----	--	---	--	--

5.	<p>Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)</p>	<p>Wahyuni, Purnawati, dan Sinarwati (2017)</p>	<p>Motivasi Kualitas Motivasi Pengetahuan Perpajakan Motivasi Karir Motivasi Sosial Minat Mengikuti Brevet Pajak</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel motivasi kualitas berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti brevet pajak Variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak Variabel Motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak Variabel motivasi sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak Variabel motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi sosial</p>
----	--	---	--	---

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
6.	Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan	Janrosi (2017)	pajak, brevet pajak, dan profesi di bidang perpajakan	<p>Persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas International Batam tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap minat profesi di bidang perpajakan.</p> <p>Persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas International Batam tentang brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap minat profesi di bidang perpajakan.</p> <p>Persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas International Batam tentang pajak dan brevet pajak secara</p>

				bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat profesi di bidang perpajakan. Persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas International Batam tentang pajak dan brevet pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat profesi di bidang perpajakan.
7.	Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)	Ferdiansah, Diana, dan Afifudin (2020)	Minat Motivasi Mengikuti pelatihan Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak	Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Pengujian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi mengikuti pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pilihan berkarir sebagai akuntan pajak

8.	Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	Meilani (2020)	1. Etika Profesi 2. Pengetahuan Perpajakan 3. Brevet Pajak 4. Motivasi 5. Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	Etika perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
9.	The Effect of Perception and Motivation of Students to Interest in Choosing Tax Concentration (Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Konsentrasi Pajak)	Hanum, Hasibuan, dan Muda (2019)	persepsi dan motivasi memilih konsentrasi pajak	Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

				Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa secara simultan jurusan akuntansi mempunyai persepsi dan minat yang positif dalam memilih karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik.
10.	Analysis Of Tax Education And Tax Knowledge: Survey On University Students In Indonesia (Analisis Pendidikan Pajak dan Pengetahuan Perpajakan: Survei Mahasiswa Universitas di Indonesia)	Prakoso Putro dan Tjen (2020)	Pendidikan pajak dan pengetahuan pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan perpajakan dengan mahasiswa yang belum mendapatkan pendidikan perpajakan dalam hal tingkat pengetahuan perpajakan. Terkait dengan persepsi tentang perlunya pendidikan pajak, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapatkan

				pendidikan pajak dengan yang belum mendapatkan pendidikan pajak.
11.	<p>The Effect Of Perception And Motivation On Tax Concentration Students 'Interest For A Career In Taxation</p> <p>(Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Konsentrasi Pajak Terhadap Karier Dalam Perpajakan)</p>	<p>Tenriwaru, Amiruddin, dan Nurfadilah (2016)</p>	<p>Persepsi Motivasi dan Minat</p>	<p>persepsi tentang karier pada bidang perpajakan memiliki peran yang besar dalam memilih karier.</p> <p>motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi sangat berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>persepsi dan motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan.</p>

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut Sudarsono dalam (Savitra, 2017) menyatakan bahwa persepsi adalah pemahaman, pengamatan, menanggapi, memandang, yang dimiliki seseorang untuk mengidentifikasi dan mengingat suatu hal dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencerna segala sesuatu yang telah diamati dengan indra yang dimiliki. Jika seseorang memiliki pandangan atau persepsi terhadap karir di bidang perpajakan maka akan memberikan rangsangan untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan.

Persepsi merupakan salah satu faktor yang timbul dari dalam (teori atribusi internal) individu yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Seperti yang dikutip dalam (Munawaroh, 2019) yang menyatakan bahwa teori atribusi membahas sebuah proses tentang cara masing-masing individu menjelaskan sebuah peristiwa dan mempelajari bagaimana menjelaskan alasan atas perilaku yang dilakukan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraeni, Maslichah, & Sudaryanti, 2020) menyatakan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir di bidang perpajakan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Danika Esa, Yasa, & Atmadja, 2018) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian oleh (Mahayani, Erni, & Herawati, 2017) dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa persepsi tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Persepsi atau pandangan memiliki pengaruh yang besar terhadap penentuan karir seseorang. melalui teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : Persepsi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.

2.3.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut Uno dalam (Ibeng, 2020) motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam maupun dari luar yang mengakibatkan timbulnya keinginan atau hasrat untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya. Jika seseorang termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan baik itu datang nya dari luar maupun dari dalam maupun dari luar maka seseorang akan memiliki hasrat untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai apa yang telah direncanakan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (teori atribusi eksternal) individu yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Seperti yang dikutip dalam (Munawaroh, 2019) yang menyatakan bahwa teori atribusi membahas sebuah proses tentang cara

masing-masing individu menjelaskan sebuah peristiwa dan mempelajari bagaimana menjelaskan alasan atas perilaku yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, Maslichah, & Sudaryanti, 2020) menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir di bidang perpajakan. Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani, Erni, & Herawati, 2017) bahwa motivasi untuk berkarir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Tenriwaru, Aminudin, & Nurfadilah, 2016) juga menyatakan motivasi mahasiswa akuntansi sangat berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Melalui teori yang telah dipaparkan di atas maka ditarik hipotesis sebagai berikut :

H2 : Motivasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menurut (Permatasari, 2013) dalam (Ginting, Sabijono, & Pontoh, 2017) pengetahuan perpajakan adalah suatu konsep ketentuan umum dalam bidang perpajakan, semua jenis pajak yang berlaku di Indonesia seperti subjek pajak, tarif dari pajak tersebut, obyek pajak, perhitungan pajak yang terhutang, sampai dengan tata cara pengisian laporan pajak yang akan dilaporkan. Apabila seseorang memiliki gambaran atau pengetahuan tentang perpajakan maka akan menarik minat dari orang tersebut untuk memilih berkarir di bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan atau gambaran tentang pajak merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam (teori atribusi internal) individu yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Seperti yang dikutip dalam (Munawaroh, 2019) yang menyatakan bahwa teori atribusi membahas sebuah proses tentang cara masing-masing individu menjelaskan sebuah peristiwa dan mempelajari bagaimana menjelaskan alasan atas perilaku yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani, Erni, & Herawati, 2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meilani, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dari teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang telah ditentukan berupa obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat diteliti yang kemudian dipelajari dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang sudah maupun yang telah mengambil mata kuliah perpajakan.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dimiliki yang dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang masih aktif atau minimal berada pada semester IV. Karena pada semester IV mahasiswa telah mengambil mata kuliah perpajakan dan termasuk mahasiswa semester akhir yang telah mempersiapkan diri untuk masuk dunia kerja. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin (Priyono, 2008).

Rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Jumlah sampel

e = persentase jumlah kesalahan yang ditolerir (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan yang dapat dihasilkan dengan jumlah sampel total 724 yang terdiri dari angkatan 2018 berjumlah 329 orang yang terdiri dari program reguler 310 orang dan program internasional 19 orang. Angkatan 2019 berjumlah 395 orang yang terdiri dari program reguler 374 orang dan program internasional 21 orang. Perhitungan menggunakan *margin of error* yang telah ditetapkan sebesar 10% atau 0,1. Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{724}{1 + 724(10\%)^2}$$

n = 87,864

n = 88

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan berjumlah 88 sampel.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (2010) merupakan fokus penelitian atau fokus perhatian yang telah ditentukan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya tiga variabel independen yaitu, persepsi (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan perpajakan (X2). Dan satu variabel dependen yaitu, minat berkarir di bidang perpajakan (Y).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang telah ditetapkan secara langsung. Teknik yang akan digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang nantinya akan dibagikan kepada para responden. Teknis yang digunakan dalam penyebaran kuesioner yaitu dengan cara memberikan secara online dengan mengirimkan link *google form*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker. Skala interval yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 4 rentang nilai 1 sampai dengan 4.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut (Riduawan dan Sunarto, 2009) dalam (Hermawan, 2018) adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan sebuah data yang akan diteliti berupa data tunggal atau data kelompok. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran secara statistik data yang faktual dan aktual mengenai fakta dan hubungan di setiap fenomena yang diteliti.

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2011) dalam buku (Hermawan, 2018) merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian sama dengan data yang sebenarnya dilapangan. Instrumen dalam penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang sebenarnya dilapangan.

Pengujian akan dilakukan secara statistik. Butir butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel, ditandai dengan nilai **r hitung lebih besar (>)** dari nilai **r tabel**.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat di percayan dan diandalkan, apabila dilakukan pengukuran berkali-kali data yang dihasilkan akan cenderung sama walaupun pengukuran dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda (Hermawan, 2018).

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Instrumen yang reliabel apabila dalam setiap tes yang dilakukan mampu menghasilkan data yang konsisten atau sama walaupun dilakukan berulang kali pada subjek dan kondisi yang sama, ditandai dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan apabila nilai **alpha lebih besar (\geq)** dari **0.7**. Apabila nilai alpha lebih kecil $<$ dari 0.7 maka reliabilitas

dikatakan rendah. Jika reliabilitas rendah, kemungkinan satu atau lebih item tidak reliabel. (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021)

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk uji regresi yang hasilnya sesuai dengan asumsi yang telah memenuhi kriteria sehingga model regresi yang diujikan akan mudah untuk diinterpretasikan. Pada dasarnya terdapat 4 uji asumsi klasik, namun dalam penelitian ini yang akan digunakan hanya 3, diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi dan variabel-variabel atau residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji normalitas harus menghasilkan berdistribusi normal, karena dalam uji t dan uji F memperkirakan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal (Riyanto & Hatmawan, 2020). Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan program SPSS. Untuk melakukan uji statistik normalitas dilakukan dengan cara uji statistik non parameter *Kolmogorov Smirnov* (K-S), sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan antara lain :

Ho : jika nilai sig > 0,05 maka data residual tersebut terdistribusi normal

Ha : jika nilai sig \leq 0,05 maka data residu tersebut tidak terdistribusi normal

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Riyanto & Hatmawan, 2020). Peneliti melakukan uji multikolinieritas menggunakan program SPSS. Dilakukan dengan cara nilai tolerance > 0.1 dan nilai dari VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dengan model regresi.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. (Riyanto & Hatmawan, 2020). Peneliti melakukan pengujian menggunakan program SPSS dengan metode *Scatter Plot* untuk menemukan ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot seperti pola titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (pola bergelombang, melebar lalu menyempit), maka hal tersebut mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar pada bagian atas atau bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis terhadap suatu variabel yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan terdapat satu variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian

analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = minat berkarir di bidang perpajakan (variabel dependen)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_i = koefisien regresi

X_1 = persepsi (variabel bebas X_1)

X_2 = motivasi (variabel bebas X_2)

X_3 = pengetahuan perpajakan (variabel bebas X_3)

3.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian tersebut kisaran nilai yang dihasilkan antara 0-1, jika dalam pengujian menghasilkan nilai yang rendah atau mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya apabila mendekati nilai 1 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan (Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020). Rumus yang akan digunakan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$ variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : b_i \neq 0$ maka variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

2. Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak

3. Nilai t tabel ditentukan melalui tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Telah dibahas sebelumnya pada bab III mengenai populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian serta metode yang digunakan dalam melakukan analisis data dan melakukan pengujian hipotesis penelitian. Pada bab IV memaparkan secara rinci mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan serta membahas terkait dengan output data penelitian berupa analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data primer. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 88 yang akan disebar kepada 88 responden, dimana penyebaran kuesioner dilakukan secara online dengan mengirimkan link *google form*. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 88 dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 88. Berikut adalah hasil pengumpulan data :

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	jumlah	Persentas e
Kuesioner Yang Disebar	88	100%
Kuesioner Yang Kembali	88	100%
Kuesioner Yang Tidak Kembali	0	0%
Kuesioner Yang Layak	88	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang masih aktif atau minimal berada pada semester IV yang telah mengambil mata kuliah perpajakan dan termasuk mahasiswa semester akhir yang telah mempersiapkan diri untuk masuk dunia kerja. dengan jumlah responden sebanyak 88 mahasiswa, kuesioner diberikan secara online dengan menyebarkan link *google form* dan diisi secara lengkap dan benar sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

4.1.2 Angkatan

Salah satu kriteria responden adalah sesuai angkatan. Jumlah responden sebanyak 88 mahasiswa. Dimana responden terbesar adalah angkatan 2019 sebesar 76 %, jumlah responden angkatan 2018 sebesar 23%, sedangkan responden terendah pada angkatan 2017 yaitu sebesar 1%. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan angkatan :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2017	1	1%
2018	20	23%
2019	67	76%
Total	88	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut (Riduawan dan Sunarto, 2009) dalam (Hermawan, 2018) adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan sebuah data yang akan diteliti berupa data tunggal atau data kelompok. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran secara statistik data yang faktual dan aktual mengenai fakta dan hubungan di setiap fenomena yang diteliti.

Tabel 4. 3 Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI					
X1.1	88	3	4	3.6364	0.4838
X1.2	88	3	4	3.7159	0.45356
X1.3	88	2	4	3.625	0.50996
X1.4	88	2	4	3.4091	0.55989
X1.5	88	2	4	3.4432	0.58443
MOTIVASI					
X2.1	88	2	4	3.3409	0.67613
X2.2	88	1	4	3.1364	0.66405
X2.3	88	2	4	3.2955	0.71373
X2.4	88	1	4	3.0455	0.70969
X2.5	88	2	4	3.4432	0.64072
PENGETAHUAN PERPAJAKAN					
X3.1	88	3	4	3.6932	0.46382
X3.2	88	3	4	3.6932	0.46382
X3.3	88	3	4	3.7386	0.4419
X3.4	88	2	4	3.4886	0.56719
X3.5	88	2	4	3.6932	0.48797

PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN						
Y1	88	2	4	3.5682	0.54235	
Y2	88	2	4	3.4432	0.58443	
Y3	88	2	4	3.25	0.64772	
Y4	88	2	4	3.1932	0.69245	
Y5	88	1	4	3.0114	0.76556	
Valid N (listwise)	88					

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Dari tabel 4.1. dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada variabel persepsi (X1) memiliki nilai minimum terendah 2.00 dan nilai maksimum sebesar 4.00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas persepsi sebesar 2.00 dan tertinggi sebesar 4.00. Nilai rata-rata yang tertinggi sebesar 3.7159 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.7159. standar deviasi tertinggi sebesar 0.58443 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi adalah sebesar 0.58443 dari 88 responden.
2. Pada variabel motivasi (X2) memiliki nilai minimum terendah 1.00 dan nilai maksimum sebesar 4.00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas motivasi sebesar 1.00 dan tertinggi sebesar 4.00. Nilai rata-rata yang tertinggi sebesar 3.4432 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3.4432. standar deviasi tertinggi sebesar 0. 71373 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi adalah sebesar 0. 71373 dari 88 responden.

3. Pada variabel pengetahuan perpajakan (X_3) memiliki nilai minimum terendah 2.00 dan nilai maksimum sebesar 4.00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas pengetahuan perpajakan sebesar 2.00 dan tertinggi sebesar 4.00. Nilai rata-rata yang tertinggi sebesar 3. 7386 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3. 7386. standar deviasi tertinggi sebesar 0. 56719 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan perpajakan adalah sebesar 0. 56719 dari 88 responden.
4. Pada variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) memiliki nilai minimum terendah 1.00 dan nilai maksimum sebesar 4.00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 1.00 dan tertinggi sebesar 4.00. Nilai rata-rata yang tertinggi sebesar 3. 5682 yang berarti bahwa rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3. 5682. standar deviasi tertinggi sebesar 0.76556 yang artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 0. 76556 dari 88 responden.

4.3 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2011) dalam buku (Hermawan, 2018) merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian sama dengan data yang sebenarnya dilapangan. Instrumen dalam penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang sebenarnya dilapangan.

Pengujian akan dilakukan secara statistik. Butir butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel, ditandai dengan nilai **r hitung lebih besar (>)** dari nilai

r tabel. Uji validitas dari penelitian ini dapat dilihat pada nilai **pearson correlation**. Dari pengolahan SPSS yang dilakukan menghasilkan sebagai berikut

:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil Uji
Persepsi			
X1	0.700	0.207	VALID
X2	0.667	0.207	VALID
X3	0.625	0.207	VALID
X4	0.788	0.207	VALID
X5	0.771	0.207	VALID
Motivasi			
X1	0.743	0.207	VALID
X2	0.642	0.207	VALID
X3	0.828	0.207	VALID
X4	0.700	0.207	VALID
X5	0.716	0.207	VALID
Pengetahuan Perpajakan			
X1	0.835	0.207	VALID
X2	0.848	0.207	VALID
X3	0.847	0.207	VALID
X4	0.678	0.207	VALID
X5	0.877	0.207	VALID
Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan			
Y1	0.738	0.207	VALID
Y2	0.812	0.207	VALID
Y3	0.852	0.207	VALID
Y4	0.868	0.207	VALID
Y5	0.827	0.207	VALID

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 yang merupakan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa item masing-masing kuesioner memiliki r hitung $>$ r tabel (r tabel sebesar 0.207) yang artinya setiap item pada variabel adalah valid sehingga memenuhi syarat validitas dari alat ukur yang digunakan yakni SPSS.

4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Instrumen yang reliabel apabila dalam setiap tes yang dilakukan mampu menghasilkan data yang konsisten atau sama walaupun dilakukan berulang kali pada subjek dan kondisi yang sama, ditandai dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan apabila nilai **alpha lebih besar (\geq)** dari **0.7**. Apabila nilai alpha lebih kecil $<$ dari 0.7 maka reliabilitas dikatakan rendah. Jika reliabilitas rendah, kemungkinan satu atau lebih item tidak reliabel. (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Persepsi	5	0.756	0.7	RELIABEL
Motivasi	5	0.776	0.7	RELIABEL
Pengetahuan Perpajakan	5	0.867	0.7	RELIABEL
Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	5	0.876	0.7	RELIABEL

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Dari hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel memiliki nilai cronbach alpha $>$ 0.7 yang artinya bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Klasik

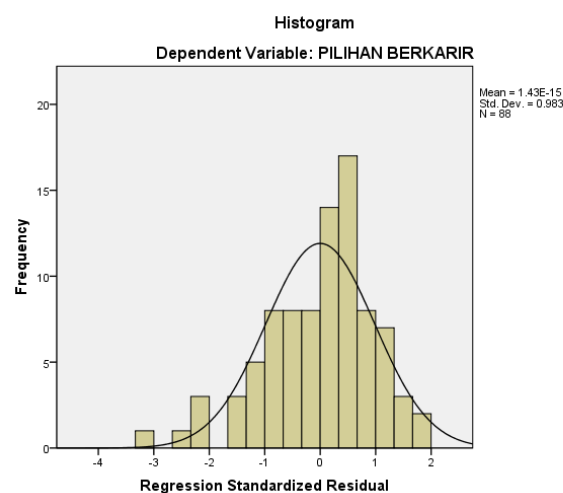
Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk uji regresi yang hasilnya sesuai dengan asumsi yang telah memenuhi kriteria sehingga model regresi yang diujikan akan mudah untuk diinterpretasikan. Pada dasarnya terdapat 4 uji asumsi klasik, namun dalam penelitian ini yang akan digunakan hanya 3, diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Dapat dikatakan normal apabila tingkat nilai signifikansinya $> 0,05$. Begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka tidak normal. Dapat dilihat dari :

1. Histogram

Gambar 4. 1 Normalitas

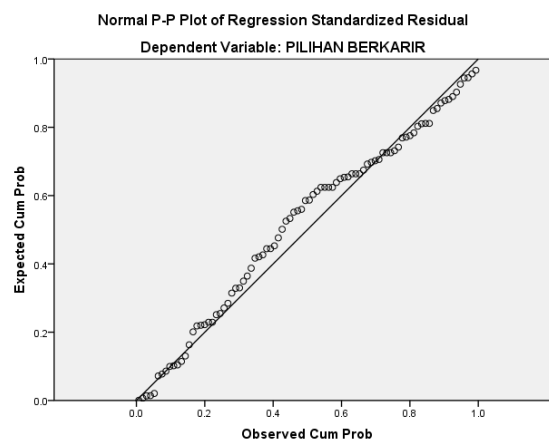


Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Dapat dikatakan normal dilihat dari bentuk grafik yang dihasilkan, apabila grafik yang dihasilkan seperti gunung seperti pada grafik diatas maka dapat dikatakan normal.

2. P-Plot

Gambar 4. 2 Normalitas



Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Dapat dikatakan normal apabila titik mengikuti garis diagonalnya. Dari hasil p-plot diatas dapat dikatakan normal.

3. Kolmogorov

Tabel 4. 6 Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.363	Normal

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya $>0,05$ dan tingkat sig $0.363 > 0.05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi	0.538	1.859
Motivasi	0.647	1.545
Pengetahuan Perpajakan	0.615	1.627

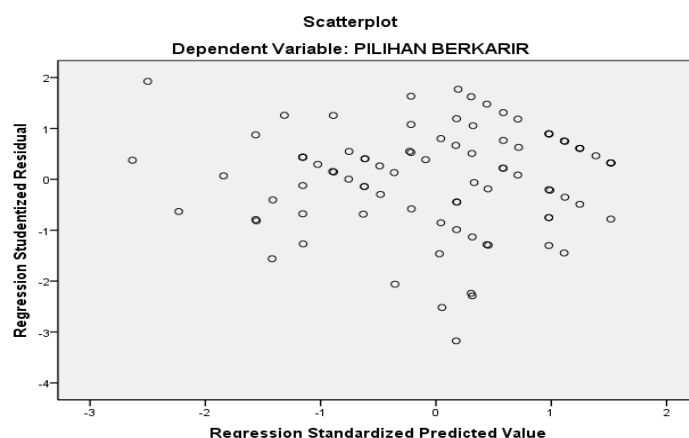
Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7

diketahui bahwa nilai Vif variabel persepsi (x1) $1.859 < 10$ dan nilai tolerance $0.538 > 0.1$, motivasi (X2) $1.545 < 10$ dan nilai tolerance $0.647 > 0.1$, pengetahuan perpajakan (X3) $1.627 < 10$ dan nilai tolerance $0.615 > 0.1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas



Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Dilihat dari scatterplot dimana titik menyebar berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola yang jelas maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Berganda

NO	Model	Unstandardized Coefficients		t Hitung	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-1.371	2.110	-0.650	0.518
2	Persepsi	0.252	0.146	1.728	0.088
3	Motivasi	0.523	0.099	5.257	0.000
4	Pengetahuan Perpajakan	0.264	0.128	2.060	0.043

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$= -1.371 + 0.252 + 0.523 + 0.264$$

1. nilai a sebesar -1.371 merupakan keadaan dimana variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel persepsi (x_1), variabel motivasi (x_2), dan variabel pengetahuan perpajakan (x_3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak mengalami perubahan.

2. B1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0.252, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi maka akan mempengaruhi pilihan berkarir di bidang pajak sebesar 0.252, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. B2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0.523, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi maka akan mempengaruhi pilihan berkarir di bidang pajak sebesar 0.523, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini,
4. B3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar 0.264, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan perpajakan maka akan mempengaruhi pilihan berkarir di bidang pajak sebesar 0.264, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Uji koefisien Determinasi

Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0.731	0.534	0.518	1.84763

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

Adjusted R Square = 0.518

Berdasarkan tabel 4.9 dipengaruhi nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0.518 atau 51.8%. jadi dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel independen persepsi (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan perpajakan (X3) terhadap variabel dependen pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 51.8%.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji t

Tabel 4. 10 Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		t Hitung	Sig.	t tabel	Keterangan
	B	Std. Error				
Persepsi	0.252	0.246	1.728	0.088	1.988	Tidak Berpengaruh
Motivasi	0.523	0.099	5.257	0.000	1.988	Positif Signifikan
Pengetahuan Perpajakan	0.264	0.128	2.060	0.043	1.988	Positif Signifikan

Sumber : Output SPSS diolah, 2021

1. Persepsi (X1)

Sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi persepsi (X1) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) adalah nilai sig $0.088 > 0.05$ dan t hitung $1.728 <$ dari nilai t tabel 1.988 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. Motivasi (X2)

Sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi (X2) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) adalah nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 5.257 >$ dari nilai t tabel 1.988 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya motivasi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3. Pengetahuan Perpajakan (X3)

Sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan perpajakan (X3) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) adalah nilai $\text{sig } 0.043 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 2.060 >$ dari nilai t tabel 1.988 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pengetahuan perpajakan mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4.8.2 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini yaitu persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian yang telah dilakukan sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah nilai $\text{sig } 0.088 > 0.05$ dan $t \text{ hitung } 1.728 <$ dari nilai t tabel 1.988 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa persepsi dari mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa persepsi mahasiswa bukan menjadi salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairunniasa K & Kurniawan, 2020) yang dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yaitu motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian yang telah dilakukan sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung } 5.257 >$ dari nilai t tabel 1.988 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya motivasi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa motivasi dari mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa motivasi mahasiswa menjadi salah satu yang alasan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansah, Diana, & Afifudin, 2020) yang dimana penelitian tersebut menghasilkan motivasi mengikuti pelatihan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati, 2017) memiliki hasil yang berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasilnya penelitian menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian yang telah dilakukan Sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah nilai sig sig $0.043 < 0.05$ dan t hitung $2.060 >$ dari nilai t tabel 1.988 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pengetahuan perpajakan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa persepsi dari mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa persepsi mahasiswa menjadi salah satu yang alasan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani, Erni, & Herawati, 2017) hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan

berkarir di bidang perpajakan. Terdapat hasil yang berbeda dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati, 2017) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.



BAB V
KESIMPULAN, KETERBATAN DAN SARAN, DAN IMPLIKASI
PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan pada mahasiswa jurusan akuntansi pada fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Pada penelitian ini juga mempunyai keterbatasan. Sehingga dengan keterbatasan tersebut penulis berharap dapat dilakukan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Dari kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai pelengkap bagi penelitian selanjutnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Untuk penelitian selanjutnya penulis berharap agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya dilakukan pada jurusan akuntansi melainkan dapat melakukan penelitian pada jurusan lain pada universitas yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi, motivasi, dan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap agar dapat menambah variabel lain dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan pilihan berkarir di bidang perpajakan.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, tentunya terdapat implikasi sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa dapat meningkat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan jika para mahasiswa merasa bekerja di bidang perpajakan dapat memenuhi kebutuhan serta tujuan mereka maka persepsi para mahasiswa akan positif dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan. Maka dari itu baik pihak kampus maupun direktorat perpajakan harus mampu memberikan sosialisasi maupun pemahaman terhadap mahasiswa mengenai pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. Motivasi mahasiswa dapat meningkat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan jika memiliki sebuah bukti nyata yang dapat membangkitkan motivasi para mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Begitu banyak hal yang dapat membangkitkan motivasi para mahasiswa yang mampu memberikan kepuasan tersendiri kepada para mahasiswa nantinya.
3. Pengetahuan perpajakan dapat meningkat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan jika pengetahuan atau pemahaman mahasiswa ditingkatkan baik itu dari pendidikan formal maupun pelatihan. Maka dari itu bagi pihak kampus maupun direktorat perpajakan harus mampu memberikan pelatihan maupun pemahaman terhadap para mahasiswa terkait dunia perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2014, 3 24). *Definisi Pengetahuan Menurut Para Ahli*. Retrieved from www.idtesis.com: [https://idtesis.com/definisi-pengetahuan/#:~:text=Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20mengetahui,dengan%20hal%20\(mata%20pelajaran\).](https://idtesis.com/definisi-pengetahuan/#:~:text=Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20mengetahui,dengan%20hal%20(mata%20pelajaran).)
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan. *E-JRA*, 1-12.
- Danika Esa, I. G., Yasa, I. P., & Atmadja, A. T. (2018). pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-11.
- Fadly, B., & Saragih, N. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi s-1 akuntansi di stie ibbi untuk berkarir dibidang perpajakan . *BINA AKUNTANSI*, 1-13.
- Ferdiansah, M. F., Diana, N., & Afifudin. (2020). pengaruh minat dan motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak a dan b terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak . *JRA*, 1-14.
- Ginting, A. V., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). peran motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris pada wpop kecamatan malalayang kota manado) . *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3.
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Kasus Edisi 3*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hanum, Z., Hasibuan, J. S., & Muda, I. (2019). The Effect of Perception and Motivation of Students to Interest in Choosing Tax Concentration. *ICEMAB*, 2-12.
- Hermawan, H. (2018). *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata* . Yogyakarta: Open Sciene Framework.
- Ibeng, P. (2020, 08 14). *Pengertian Motivasi, Jenis, Faktor, dan Menurut Para Ahli*. Retrieved from www.pendidikan.co.id: <https://pendidikan.co.id/pengertian-motivasi-jenis-faktor-dan-menurut-para-ahli/>

- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss* . Semarang: Semarang University Press.
- Janros, V. S. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan . *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* , 1-8.
- Khairunniasa K, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Akuntansi Trisakti*, 1-16.
- Lindasari, N. (2016, 5 15). *7 peluang karir dan pekerjaan di bidang perpajakan*. Retrieved from www.wordpress.com:
<https://novielindasari.wordpress.com/2016/05/15/7-peluang-karir-dan-pekerjaan-di-bidang-perpajakan/>
- Mahayani, N. D., Erni, N. G., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan . *Akuntansi Program S1*, 1-11.
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan . *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1-14.
- Muchtar, M. M., Jumaidin, L. O., & Jaya, A. (2017). Analisis Perilaku Asertif Anak Jalanan Di Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 5-6.
- Mulyana, A. (2020, 02 20). *Pengertian Persepsi, Syarat Proses Dan Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi* . Retrieved from ainamulyana.blogspot.com:
<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-persepsi-syarat-proses-dan.html>
- Munawaroh, S. (2019). Pengaruh Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 28-29.
- Munawaroh, S. (2019). Pengaruh Independensi Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *Jurnal Of Economic, Managemen And Accounting*, 28-29.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 3-4.

- Pendidikan2, D. (2020, 4 9). *Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli*. Retrieved from www.dosenpendidikan.co.id:
<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli/>
- Prakoso Putro, B. B., & Tjen, C. (2020). Analysis Of Tax Education And Tax Knowledge: Survey On University Students In Indonesia . *LPEM-FEB UI*, 3-12.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing .
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek . *Jurnal Simetrik Vol 11, NO. 1, Juni 2021*, 3.
- Savitra, K. (2017, 7 27). *10 Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*. Retrieved from www.dosenpsikologi.com: <https://dosenpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.
- Tanriwaru, Aminudin, & Nurfadilah. (2016). the effect of perception and motivation on tax concentration students interest for a career in taxation. *josar*, 1-7.
- Wahyuni, N. S., Purnamawati, I. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir Dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak . *e-jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-12.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kebumen) . *Jurnal Nominal/ Volume VII Nomor 1*, 1-4.

DAFTAR LAMPITAN**Lampiran 1****Kuesioner Penelitian****PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
PERPAJAKAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI TERHADAP
PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)**

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Anda, saya selaku peneliti mohon dengan segala hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Usia :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian :

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap jawaban yang Anda pilih pada kolom yang telah di sediakan.

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

1. Persepsi mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa bahwa proses pembelajaran di bangku perkuliahan sangat membantu dalam berkarir di bidang perpajakan.				
2	Saya merasa bahwa pengetahuan mengenai perpajakan akan sangat membantu dalam berkarir di bidang perpajakan.				
3	Saya merasa berkarier di bidang perpajakan memiliki peluang yang sangat besar, dikarenakan banyak perusahaan atau instansi pemerintah yang membutuhkan tenaga ahli di bidang perpajakan.				

4	Saya merasa berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan peluang jenjang karir yang baik.				
5	Saya merasa berkarir di bidang perpajakan mampu meningkatkan kemampuan interpersonal saya, seperti kemampuan kerja sama antara rekan kerja.				

2. Motivasi mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena saya ingin berkarir sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saya miliki.				
2.	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena mampu memberikan gaji yang besar.				
3.	Berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan kebanggaan bagi diri saya pribadi.				
4.	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena saya mendapatkan jaminan keamanan dalam bekerja.				

5.	Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah relasi yang nantinya dapat membantu mencapai hal yang diharapkan.				
----	--	--	--	--	--

3. Pengetahuan Perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Berkarir di bidang perpajakan dapat mengembangkan kemampuan di bidang perpajakan.				
2.	Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah pengetahuan yang luas mengenai perpajakan.				
3.	Berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan pengalaman baru di bidang perpajakan.				
4.	Dengan pengetahuan perpajakan yang saya miliki dapat memudahkan dalam berkarir di bidang perpajakan.				
5.	Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah pengetahuan terkait isu-isu dan peraturan perpajakan terbaru.				

4. Pilihan Berkarir mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Berkarir di bidang perpajakan memberikan peluang yang sangat besar bagi mahasiswa jurusan akuntansi.				
2.	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang perpajakan.				
3.	Saya ingin berkarir di bidang perpajakan karena dapat memberikan gaji yang menjanjikan.				
4.	Saya ingin berkarir dibidang perpajakan karena dapat memberikan fasilitas yang memadai.				
5.	Saya ingin berkarir dibidang perpajakan karena dapat memberikan promosi kenaikan jabatan yang menjanjikan.				

Lampiran 2
Tabulasi Data Kuesioner

1. Skor Pernyataan Persepsi

RESPONDEN	Variabel X1 (PERSEPSI)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	4	4	3	4	18
3	4	4	3	4	4	19
4	3	4	3	3	2	15
5	4	4	4	4	3	19
6	3	3	4	3	3	16
7	4	3	4	4	2	17
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	3	3	3	17
10	4	4	4	4	3	19
11	4	4	3	3	4	18
12	3	4	3	3	2	15
13	3	3	3	3	4	16
14	4	4	3	3	4	18
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	4	3	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	4	20

19	3	3	4	3	3	16
20	4	4	3	3	3	17
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	3	3	3	17
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	3	3	4	4	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	3	4	4	19
31	3	3	4	4	3	17
32	4	4	4	3	3	18
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	3	17
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	4	3	3	16
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	3	3	17
40	4	4	3	3	4	18
41	4	4	4	4	4	20

42	4	4	3	3	3	17
43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	3	3	18
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	2	14
49	3	4	4	4	4	19
50	4	4	4	4	4	20
51	3	4	4	4	4	19
52	3	3	4	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	3	3	4	18
55	4	4	3	2	3	16
56	4	4	4	4	3	19
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	3	4	3	3	3	16
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	3	4	19
64	4	4	2	2	3	15

65	3	3	4	3	3	16
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	4	3	3	17
69	4	4	3	2	3	16
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	3	3	18
73	4	4	4	4	3	19
74	4	4	4	3	3	18
75	3	3	4	3	3	16
76	4	4	4	4	4	20
77	3	4	4	3	4	18
78	4	4	3	3	4	18
79	4	4	4	3	3	18
80	3	3	4	3	3	16
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	3	3	3	17
83	4	3	4	4	3	18
84	3	3	4	3	3	16
85	3	3	4	4	4	18
86	3	4	3	3	4	17
87	4	4	4	4	4	20

88	4	4	4	4	4	20
----	---	---	---	---	---	----

2. Skor Pernyataan Motivasi

RESPONDEN	Variabel X2 (MOTIVASI)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	3	4	3	3	3	16
2	4	4	4	2	3	17
3	4	4	4	3	4	19
4	3	3	3	3	3	15
5	3	2	3	3	3	14
6	3	2	2	2	3	12
7	3	4	2	2	2	13
8	2	2	2	2	2	10
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	4	16
11	4	3	3	3	4	17
12	3	3	4	3	3	16
13	3	3	3	3	3	15
14	4	3	4	4	4	19
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	4	3	4	3	4	18

19	4	3	3	3	4	17
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	4	3	4	17
22	3	3	3	3	4	16
23	2	2	2	2	3	11
24	3	3	3	3	3	15
25	2	3	4	3	4	16
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	4	3	3	17
28	4	3	4	3	4	18
29	3	3	3	4	3	16
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	3	3	17
32	4	3	3	3	4	17
33	4	3	3	4	4	18
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	3	3	4	18
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	4	3	4	4	4	19
39	4	3	4	3	4	18
40	3	3	3	3	4	16
41	4	3	4	4	4	19

42	4	3	4	4	4	19
43	4	4	4	3	4	19
44	2	2	2	3	2	11
45	3	3	4	3	3	16
46	4	3	4	3	3	17
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	2	3	2	13
49	3	3	3	4	4	17
50	4	4	4	2	3	17
51	4	4	4	3	4	19
52	3	3	4	3	3	16
53	2	1	2	2	2	9
54	4	3	3	4	4	18
55	3	3	3	3	3	15
56	4	3	3	3	2	15
57	4	4	3	4	4	19
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	4	4	4	4	4	20
61	4	2	2	2	3	13
62	4	3	4	4	4	19
63	4	2	4	2	4	16
64	4	2	4	4	4	18

65	3	4	3	3	4	17
66	4	3	4	3	4	18
67	4	3	4	2	4	17
68	3	2	3	3	3	14
69	3	3	2	2	3	13
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	4	4	4	18
72	4	3	2	2	4	15
73	2	4	3	3	3	15
74	4	4	4	2	2	16
75	2	2	2	1	4	11
76	2	3	2	2	3	12
77	3	3	4	4	4	18
78	4	3	4	3	4	18
79	3	4	3	3	4	17
80	2	2	2	2	3	11
81	3	4	4	4	4	19
82	4	3	3	2	4	16
83	4	4	4	3	4	19
84	3	4	3	3	3	16
85	4	3	3	4	3	17
86	3	3	3	3	3	15
87	2	4	4	2	4	16

88	4	3	4	4	4	19
----	---	---	---	---	---	----

3. Skor Pernyataan Pengetahuan Perpajakan

RESPONDEN	Variabel X3 (PENGETAHUAN PERPAJAKAN)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	4	4	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	3	4	19
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	3	4	19
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	3	4	19
12	3	3	3	4	4	17
13	4	4	4	3	3	18
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	4	20

19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	3	3	4	3	4	17
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	3	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	3	3	18
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	4	3	4	19
39	3	4	4	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20

42	4	3	3	3	3	16
43	4	3	4	4	4	19
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	4	3	16
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	3	3	18
49	4	4	4	4	4	20
50	3	3	4	3	2	15
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	3	4	19
53	3	3	4	3	3	16
54	4	4	4	3	4	19
55	3	3	3	4	4	17
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	3	4	3	2	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	3	4	19
64	4	4	4	4	4	20

65	4	3	3	4	3	17
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	3	4	19
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	3	4	3	3	3	16
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	2	4	18
75	4	4	4	3	4	19
76	3	3	3	3	3	15
77	4	4	4	3	4	19
78	4	4	4	3	4	19
79	4	3	3	2	3	15
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	3	3	4	4	18
84	3	3	4	3	3	16
85	3	4	4	3	4	18
86	3	4	4	3	4	18
87	4	4	4	3	4	19

88	4	4	4	3	4	19
----	---	---	---	---	---	----

4. Skor Pernyataan Pilihan Berkarir

RESPONDEN	Variabel Y (PILIHAN BERKARIR)					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	2	18
4	3	3	3	2	2	13
5	4	4	3	3	2	16
6	3	3	2	2	2	12
7	4	3	4	3	3	17
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	3	3	15
10	4	3	4	4	3	18
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	4	2	4	16
13	4	3	3	3	3	16
14	4	4	3	4	3	18
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	4	20

19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	3	4	3	17
21	4	4	3	4	3	18
22	2	3	2	3	2	12
23	3	2	2	2	2	11
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	2	3	2	13
26	4	4	4	3	3	18
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	3	3	3	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	3	4	19
32	4	4	3	3	3	17
33	4	4	3	4	3	18
34	4	4	4	4	3	19
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	2	14
37	3	3	3	3	3	15
38	3	4	3	3	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	3	4	3	3	3	16
41	4	4	3	4	3	18

42	4	2	3	2	2	13
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	2	2	2	13
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	2	2	13
49	4	3	4	4	3	18
50	3	3	3	2	3	14
51	4	4	4	4	4	20
52	4	3	3	3	2	15
53	3	3	2	2	2	12
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	3	3	3	16
56	3	4	3	3	2	15
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	4	3	3	18
60	4	4	4	4	4	20
61	3	3	2	2	2	12
62	4	4	4	4	4	20
63	2	3	3	2	1	11
64	4	4	3	4	2	17

65	4	4	3	3	4	18
66	4	4	3	3	3	17
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	3	3	2	15
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	4	4	20
71	3	3	3	3	4	16
72	4	3	3	2	2	14
73	3	4	4	3	4	18
74	4	4	4	3	2	17
75	3	2	2	3	2	12
76	4	3	3	3	3	16
77	4	4	4	3	3	18
78	4	4	3	4	4	19
79	4	3	4	3	3	17
80	3	2	2	2	2	11
81	4	4	4	4	4	20
82	3	3	2	2	2	12
83	4	4	3	4	4	19
84	3	3	3	3	3	15
85	3	4	3	3	3	16
86	4	3	3	3	3	16
87	4	4	4	4	4	20

88	4	4	4	4	4	20
----	---	---	---	---	---	----



Lampiran 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	88	3.00	4.00	3.6364	.48380
X1.2	88	3.00	4.00	3.7159	.45356
X1.3	88	2.00	4.00	3.6250	.50996
X1.4	88	2.00	4.00	3.4091	.55989
X1.5	88	2.00	4.00	3.4432	.58443
X2.1	88	2.00	4.00	3.3409	.67613
X2.2	88	1.00	4.00	3.1364	.66405
X2.3	88	2.00	4.00	3.2955	.71373
X2.4	88	1.00	4.00	3.0455	.70969
X2.5	88	2.00	4.00	3.4432	.64072
X3.1	88	3.00	4.00	3.6932	.46382
X3.2	88	3.00	4.00	3.6932	.46382
X3.3	88	3.00	4.00	3.7386	.44190
X3.4	88	2.00	4.00	3.4886	.56719
X3.5	88	2.00	4.00	3.6932	.48797
Y1	88	2.00	4.00	3.5682	.54235
Y2	88	2.00	4.00	3.4432	.58443
Y3	88	2.00	4.00	3.2500	.64772
Y4	88	2.00	4.00	3.1932	.69245
Y5	88	1.00	4.00	3.0114	.76556
Valid N (listwise)	88				

Lampiran 4
Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Pengujian Validias
a. Hasil Pengujian Persepsi

		PERSEP_ 1	PERSEP_ 2	PERSEP_ 3	PERSEP_ 4	PERSEP_ 5	PERSEP_TO TAL
PERSEP_1	Pearson Correlation	1	.729**	.140	.343**	.373**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.194	.001	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PERSEP_2	Pearson Correlation	.729**	1	.081	.237*	.437**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000		.455	.026	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PERSEP_3	Pearson Correlation	.140	.081	1	.624**	.333**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.194	.455		.000	.002	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PERSEP_4	Pearson Correlation	.343**	.237*	.624**	1	.529**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PERSEP_5	Pearson Correlation	.373**	.437**	.333**	.529**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88

PERSEP_TOT	Pearson	.700**	.667**	.625**	.788**	.771**	1
AL	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Pengujian Motivasi

Correlations							
		MOTIV_1	MOTIV_2	MOTIV_3	MOTIV_4	MOTIV_5	MOTIV_TOT AL
MOTIV_1	Pearson Correlation	1	.330**	.527**	.375**	.470**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
MOTIV_2	Pearson Correlation	.330**	1	.472**	.279**	.262*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.008	.014	.000
	N	88	88	88	88	88	88
MOTIV_3	Pearson Correlation	.527**	.472**	1	.472**	.515**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88

MOTIV_4	Pearson Correlation	.375**	.279**	.472**	1	.385**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
MOTIV_5	Pearson Correlation	.470**	.262*	.515**	.385**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88
MOTIV_TOTAL	Pearson Correlation	.743**	.642**	.828**	.700**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

c. Hasil Pengujian Pengetahuan Perpajakan

Correlations							
		PENG.PJ_1	PENG.PJ_2	PENG.PJ_3	PENG.PJ_4	PENG.PJ_5	PENG.PJ_TOTAL
PENG.PJ_1	Pearson Correlation	1	.733**	.670**	.402**	.646**	.835**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PENG.PJ_2	Pearson Correlation	.733**	1	.782**	.314**	.697**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PENG.PJ_3	Pearson Correlation	.670**	.782**	1	.378**	.690**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PENG.PJ_4	Pearson Correlation	.402**	.314**	.378**	1	.548**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PENG.PJ_5	Pearson Correlation	.646**	.697**	.690**	.548**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88
PENG.PJ_TOTAL	Pearson Correlation	.835**	.848**	.847**	.678**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

d. Hasil Pengujian Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Correlations							
		PIL.BERK A_1	PIL.BERK A_2	PIL.BERK A_3	PIL.BERK A_4	PIL.BERK A_5	PIL.BERKA_T OTAL
PIL.BERKA_1	Pearson	1	.538**	.573**	.592**	.427**	.738**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PIL.BERKA_2	Pearson	.538**	1	.615**	.666**	.554**	.812**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PIL.BERKA_3	Pearson	.573**	.615**	1	.634**	.666**	.852**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
PIL.BERKA_4	Pearson	.592**	.666**	.634**	1	.646**	.868**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88

PIL.BERKA_5	Pearson Correlation	.427**	.554**	.666**	.646**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88
PIL.BERKA_T OTAL	Pearson Correlation	.738**	.812**	.852**	.868**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

2. Hasil Pengujian Reliabilitas

a. Hasil Pengujian Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.756	5

b. Hasil Pengujian Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.776	5

c. Hasil Pengujian Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.876	5

d. Hasil Pengujian Pilihan Berkarir

Reliability Statistics

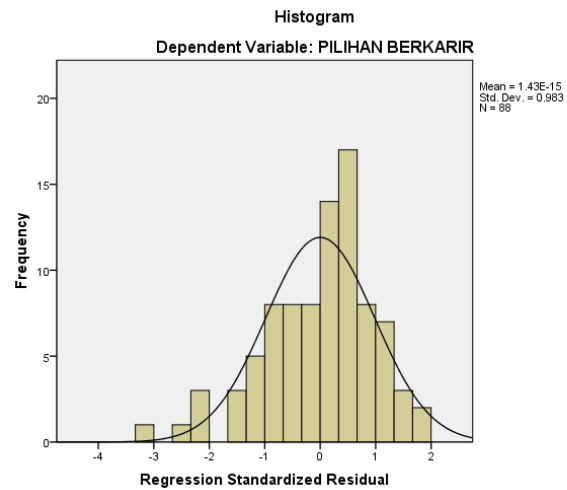
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.876	.879	5

Lampiran 5

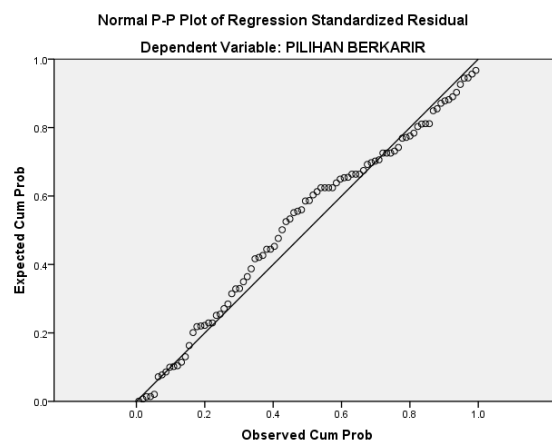
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Histogram



b. P-Plot



c. Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81549432
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.048
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

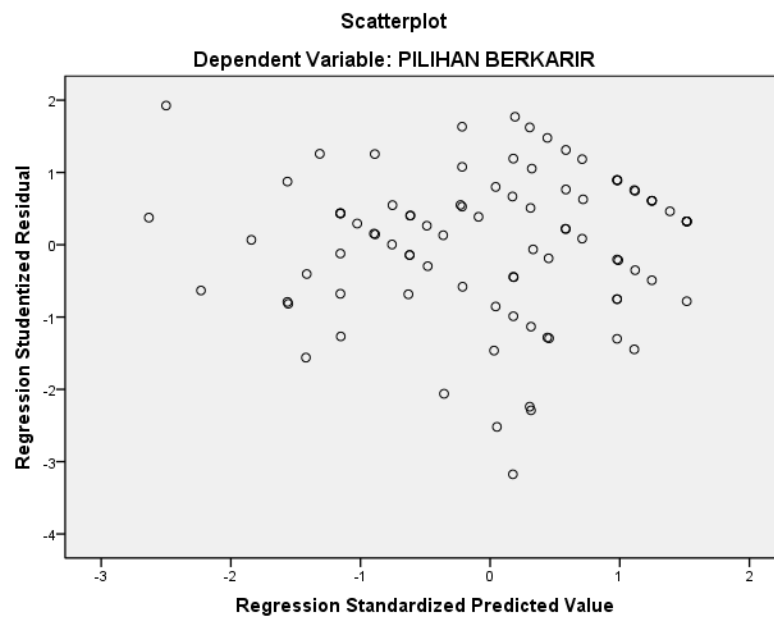
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.371	2.110		-.518		
				.650			

PERSEPSI	.252	.146	.175	1.728	.088	.538	1.859
MOTIVASI	.523	.099	.486	5.257	.000	.647	1.545
PENGETEHA UAN PERPAJAK AN	.264	.128	.196	2.060	.043	.615	1.627

a. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.371	2.110		-.650	.518
	PERSEPSI	.252	.146	.175	1.728	.088
	MOTIVASI	.523	.099	.486	5.257	.000
	PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.264	.128	.196	2.060	.043

a. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN

Lampiran 7

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.518	1.84763

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN PAJAK, MOTIVASI, PERSEPSI

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.371	2.110		-.650	.518
	PERSEPSI	.252	.146	.175	1.728	.088
	MOTIVASI	.523	.099	.486	5.257	.000
	PENGETAHUAN PERPAJAKAN	.264	.128	.196	2.060	.043

a. Dependent Variable: PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN